

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **”Pengaruh Rehabilitasi terhadap Perubahan Perilaku Narapidana Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang”** di susun oleh Seprima Handita Sari NIM 1312020131 Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Di lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang Warga binaan berjumlah 1.143 orang, diantara jumlah tersebut 50 orang merupakan narapidana yang mengikuti rehabilitasi. Narapidana juga merupakan makhluk Allah yang harus diperlakukan sesuai kodrat mereka sebagai manusia, juga harus mendapat pertolongan agar kembali kejalan yang benar, serta dapat menyelesaikan problema yang dihadapi, dan diarahkan kepada jalan yang baik, yakni jalan yang di ridhai Allah SWT. Narapidana dibina dengan melakukan berbagai bentuk kegiatan. Diantara kegiatan tersebut yaitu melakukan rehabilitasi untuk merubah perilaku agar tidak mengkonsumsi narkotika kembali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkotika di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptive kuantitatif dengan memakai teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antara dua variabel dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20.0 *for windows*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang yang kesemuanya menjadi sampel (total sampling). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan melalui skala *likert*. kuesioner rehabilitasi sebanyak 36 item dan perubahan perilaku sebanyak 62. Instrumen tersebut telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan standar yang digunakan 0,374 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan rehabilitasi dari aspek metode dan materi yang terdiri dari 3 kategori yaitu kategori rendah 16%, kategori sedang 70 % dan kategori tinggi mendapat 14%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum pelaksanaan rehabilitasi memperoleh nilai sedang. Pada Perubahan Perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan praktek ada 3 kategori yaitu kategori rendah 20%, kategori sedang 68% dan kategori tinggi 12%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum perubahan perilaku memperoleh nilai sedang. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana hasil pengolahan data melalui *SPSS* 20.0 dapat di ketahui persamaan regresi $Y = 164,656 + 0,144(X)$, dari hasil uji hipotesis antara pengaruh yang ditimbulkan oleh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat pada uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 0,998 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1.676 yang berarti rehabilitasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perilaku narapidana. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.201 menunjukkan bahwa pengaruh rehabilitasi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang sebesar 20.1% terhadap perubahan perilaku.